

**IMPLEMENTASI PENANAMAN KARAKTER DISIPLIN DAN MANDIRI DALAM
EKSTRAKURIKULER TAPAK SUCI PUTERA MUHAMMADIYAH**

(Studi Kasus di SMP Muhammadiyah 5 Surakarta Tahun Pelajaran 2013/2014)

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan

Guna mencapai derajat

Sarjana S-1

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



WAKHID NURHADI

A220100009

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. A. Yani Tromol Pos 1- Pabelan, Kartasura Telp (0271) 717417 Fax: 715448
Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Dra.Sundari, SH., M.Hum.

Telah membaca dan mengamati naskah artikel publikasi yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Wakhid Nurhadi

NIM : A220100009

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI PENANAMAN KARAKTER DISIPLIN DAN MANDIRI DALAM EKSTRAKURIKULER TAPAK SUCI PUTERA MUHAMMADIYAH (Studi Kasus di SMP Muhammadiyah 5 Surakarta Tahun Pelajaran 2013/2014)**

Naskah artikel tersebut layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat digunakan seperlunya.

Surakarta, 8 Mei 2014

Pembimbing

(Dra.Sundari, SH., M.Hum.)

SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Bismillahirrahmanirrohim

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

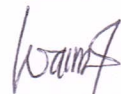
Nama : Wakhid Nurhadi
NIM : A220100009
Fakultas/Progdil : FKIP/Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jenis : Skripsi
Judul : **IMPLEMENTASI PENANAMAN KARAKTER DISIPLIN DAN MANDIRI DALAM EKSTRAKURIKULER TAPAK SUCI PUTERA MUHAMMADIYAH (Studi Kasus di SMP Muhammadiyah 5 Surakarta Tahun Pelajaran 2013/2014)**

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak bebas loyalty kepada perpustakaan UMS atau penulis karya ilmiah saya demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan/mengalih formatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, serta menampilkannya dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta ijin saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.
3. Bersedia untuk menjamin dan menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 8 Mei 2014
Yang menyerahkan



(Wakhid Nurhadi)

**IMPLEMENTASI PENANAMAN KARAKTER DISIPLIN DAN MANDIRI
DALAM EKSTRAKURIKULER TAPAK SUCI PUTERA
MUHAMMADIYAH (Studi Kasus di SMP
Muhammadiyah 5 Surakarta Tahun
Pelajaran 2013/2014)**

Oleh:

Wakhid Nurhadi*, Dra. Sundari, SH. M.Hum.**

* Mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan,
FKIP,UMS.

** Dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah
Surakarta, 2014

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan bentuk-bentuk dan hambatan yang dihadapi dalam penanaman karakter disiplin dan mandiri dalam ekstrakurikuler Tapak Suci Putera Muhammadiyah di SMP Muhammadiyah 5 Surakarta. Data penelitian ini dikumpulkan melalui informan, tempat dan peristiwa, serta dokumen. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi. Prosedur dalam penelitian ini yaitu pra lapangan, penelitian lapangan, analisis data dan dokumentasi. Analisis data model interaktif terdapat beberapa tahapan. Tahapan tersebut adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk penanaman karakter disiplin dan mandiri dalam ekstrakurikuler Tapak Suci Putera Muhammadiyah sangat penting untuk dikembangkan. Siswa ditanamkan karakter disiplin dan mandiri yang berupa menghargai waktu, melakukan hal positif, tanggungjawab, menghindari sikap mengabaikan aturan, bersikap dan berperilaku yang lebih mengandalkan terhadap inisiatif, kemampuan dan bertanggungjawab pada diri sendiri secara konsekuen, tidak tergantung pada orang lain. Hambatan yang dialami dalam penanaman karakter disiplin dan mandiri dalam ekstrakurikuler Tapak Suci Putera Muhammadiyah di SMP Muhammadiyah 5 Surakarta antara lain Ada salah satu siswa atau hanya sebagian yang memang tidak dapat diatur, masih ada siswa yang berbicara sendiri sehingga mengabaikan perintah dari pelatih yang perintah itu adalah wujud dari tanggungjawab siswa, kurangnya peran guru dalam pelaksanaan kegiatan Tapak Suci Putera Muhammadiyah, tidak semua siswa memiliki rasa percaya diri dalam melaksanakan nilai bersikap dan berperilaku yang mengandalkan inisiatif, faktor orang tua yang kurang memperhatikan anak dalam dunia pendidikan, sehingga berdampak siswa tersebut tidak dapat bertanggungjawab pada dirinya sendiri, anak masih ada yang mengikuti pendapat temannya. Hal ini tentu saja menjadi penghambat dalam penanaman karakter disiplin dan mandiri dalam ekstrakurikuler Tapak Suci Putera Muhammadiyah.

Kata Kunci: penanaman, karakter, disiplin, mandiri, Tapak Suci Putera Muhammadiyah.

PENDAHULUAN

Muhammadiyah merupakan salah satu gerakan Islam yang didirikan oleh KH. Ahmad Dahlan pada tanggal 8 Dzulhijah 1330 Hijiriyah atau 18 November 1912. Muhammadiyah banyak melaksanakan gerakan-gerakannya melalui dunia pendidikan. Dunia pendidikan Muhammadiyah mengalami kemajuan yang sangat pesat sejak berdirinya hingga sekarang ini. Pesatnya pendidikan Muhammadiyah dapat kita lihat dalam lembaga-lembaga dibawah badan amal usaha Muhammadiyah yang bergerak dalam bidang pendidikan. Hal ini membuktikan gerakan perubahan yang dibawa oleh Muhammadiyah dengan pendidikannya menjadi sesuatu yang cukup penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Bangsa Indonesia dirisaukan dengan berbagai kasus-kasus yang membawa identitas pendidikan. Sudah barang tentu kasus-kasus yang membawa identitas pendidikan tersebut berdampak pula dalam Muhammadiyah. Pemerintah sejak tahun 2010 mencanangkan pendidikan karakter guna meminimalisir permasalahan yang mungkin timbul dimasa mendatang. Keresahan-keresahan akan kepribadian dan ataupun moral yang dimiliki oleh peserta didik ditimbulkan karena ketidaksesuaian penerapan pendidikan. Pendidikan karakter sebagai salah satu alternatif solusi untuk memperbaiki mental calon-calon tulang punggung bangsa yakni peserta didik. Muhammadiyah yang bergerak di tengah-tengah masyarakat tidak dapat menghindarkan diri dari pemikiran masalah-masalah nasional menyangkut kehidupan berbangsa dan bernegara.

Muhammadiyah secara tegas menyatakan bahwa bekerja untuk tegaknya nilai-nilai akhlak mulia dengan berpedoman kepada ajaran-ajaran Al Qur'an dan Sunnah. Akhlak itu sendiri merupakan ajaran yang berhubungan dengan pembentukan sikap mental (karakter). Pembentukan karakter (sikap mental) ini sudah barang tentu berkesesuaian dengan tujuan yang dirumuskan dalam pedoman hidup islami warga Muhammadiyah. Terbentuknya perilaku individu dan kolektif seluruh anggota Muhammadiyah yang menunjukkan keteladanan baik menuju terwujudnya masyarakat islam sebenar-benarnya.

Usaha membentuk sikap mental (karakter) dalam individu dan ataupun kolektif warga Muhammadiyah banyak dilakukan melalui pendidikan. Pendidikan

Muhammadiyah memberikan tawaran yang berbasis pada nilai-nilai agama (Al Qur'an dan Sunnah). Terwujudnya nilai-nilai tersebut, pendidikan Muhammadiyah tidak hanya didukung dengan mata pelajaran intrakurikuler saja, akan tetapi terdapat pula dalam kegiatan ekstrakurikuler, salah satunya adalah dalam Tapak Suci Putera Muhammadiyah.

Tapak Suci Putera Muhammadiyah merupakan bagian penting dalam persyirkatan Muhammadiyah. Tapak Suci Putera Muhammadiyah memberikan andil yang cukup besar dalam gerak langkah kemajuan persyirkatan. Tapak Suci Putera Muhammadiyah menjadi bagian dari sekolah-sekolah Muhammadiyah dan menjadi kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler dalam pendidikan karakter juga mendapat tempat yang cukup diperhitungkan. Adanya kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler juga dapat terjadi pembentukan karakter, termasuk dalam Tapak Suci Putera Muhammadiyah.

Salah satu sekolah setingkat menengah pertama (SMP) dibawah persyirkatan Muhammadiyah diwilayah kota Surakarta adalah SMP Muhammadiyah 5 Surakarta. SMP Muhammadiyah 5 Surakarta memiliki peserta didik dimana orang tua atau wali siswa kurang memperhatikan anaknya. Adanya hal tersebut mengakibatkan peserta didik menjadi nakal dan sering melanggar tata tertib di sekolah.

Latar belakang siswa seperti yang disebutkan di atas, menyebabkan peserta didik tidak disiplin dan kurang mandiri dalam kehidupannya. Hal ini tentu tidak diharapkan oleh pihak manapun khususnya sekolah yang menjadi pendidikan kedua setelah rumah. Kebanyakan siswa yang tidak diperhatikan oleh orang tuanya mengalami masalah dalam kedisiplinan dan kemandirian. Hal ini dapat mengganggu perkembangan jiwa siswa itu sendiri karena tidak adanya pemecahan masalah-masalah peserta didik. Kondisi psikis siswa tentu hanyalah bagian kecil dari berbagai keadaan nyata di lapangan yang dapat menghambat perkembangan kedisiplinan dan kemandirian peserta didik dalam kehidupannya.

Latar belakang siswa rata-rata kurang diperhatikan oleh orang tua berakibat dalam pembentukan karakter peserta didik yang kurang tepat. Sehingga siswa dalam kehidupannya menjadi tidak disiplin dan kurang mandiri baik di

sekolah maupun diluar pendidikan formal. Tapak Suci Putera Muhammadiyah memberikan warna baru dalam pembentukan disiplin dan mandiri siswa, terlebih setelah melihat latar belakang peserta didik sebagaimana penulis paparkan di atas. Pembentukan disiplin dan mandiri dapat dilihat dari perilaku siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tapak Suci Putera Muhammadiyah. Siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tapak Suci Putera Muhammadiyah cenderung lebih disiplin dan mandiri.

Adanya kegiatan ekstrakurikuler Tapak Suci Putera Muhammadiyah di SMP Muhammadiyah 5 Surakarta sebagai salah satu cara dalam menanamkan karakter disiplin dan mandiri pada siswa. Penanaman karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler Tapak Suci Putera Muhammadiyah dinilai menjadi media efektif karena dapat menjadikan siswa disiplin dan mandiri.

Berdasarkan pada latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai penanaman karakter disiplin dan mandiri dalam ekstrakurikuler Tapak Suci Putera Muhammadiyah di SMP Muhammadiyah 5 Surakarta. Alasan dipilihnya SMP Muhammadiyah 5 Surakarta sebagai lokasi penelitian, karena di tempat ini terdapat banyak siswa yang kurang disiplin dan mandiri. Tapak Suci Putera Muhammadiyah diharapkan mampu menanamkan karakter disiplin dan mandiri pada siswa SMP Muhammadiyah 5 Surakarta.

METODE PENELITIAN

1. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini di SMP Muhammadiyah 5 Surakarta pada pelaksanaan tahun 2014. Tahapan pelaksanaan kegiatan dilakukan selama kurang lebih empat bulan, mulai bulan Februari 2014 sampai dengan Mei 2014.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode tersebut digunakan dengan beberapa pertimbangan, antara lain menyesuaikan masalah yang akan diteliti, sekaligus lebih memudahkan dalam penelitian karena sesuai kenyataan akan ditemui yang beragam dalam permasalahannya. Alasan lain adalah data yang diperoleh tidak bisa diramalkan

karena bergantung kepada informan, tujuan penelitian dan konteks penelitian yang hendak dilakukan.

3. Subjek dan Objek Penelitian

Menurut Arikunto (2010:188), “Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti”. Subjek penelitian ini adalah Pembina dan para siswa yang mengikuti kegiatan Tapak Suci Putera Muhammadiyah di SMP Muhammadiyah 5 Surakarta Tahun Ajaran 2013/2014. Objek penelitian ini adalah aspek-aspek dari subjek penelitian yang menjadi sasaran penelitian. Dalam penelitian ini, yang menjadi objek penelitian yaitu Penanaman karakter disiplin dan mandiri, Kegiatan-kegiatan yang dilakukan Tapak Suci Putera Muhammadiyah, Implementasi penanaman karakter disiplin dan mandiri dalam ekstrakurikuler Tapak Suci Putera Muhammadiyah.

4. Sumber Data

Menurut Arikunto (2010:172), sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh. Data penelitian ini dikumpulkan dari berbagai sumber meliputi Dokumen, Tempat dan Peristiwa, Informan.

5. Teknik dan Instrument Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dengan cara sebagai berikut:

- a. Observasi.
- b. Dokumentasi.
- c. Wawancara

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 5 Surakarta yang beralamat di Jl. Slamet Riyadi 443 Laweyan Surakarta. Tepatnya di Desa Griyan RT 01 / RW X Pajang, Laweyan, Surakarta, Jawa Tengah. Kepala sekolah SMP Muhammadiyah 5 yaitu Sudarno, S.Pd. Sekolah ini mempunyai letak yang strategis, sehingga mudah dijangkau dengan kendaraan umum.

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan penelitian di SMP Muhammadiyah 5 Surakarta yang telah dilakukan peneliti menghasilkan sebagai berikut:

A. Bentuk-bentuk penanaman karakter disiplin dan mandiri dalam ekstrakurikuler Tapak Suci Putera Muhammadiyah pada siswa SMP Muhammadiyah 5 Surakarta

- 1) Siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tapak Suci Putera Muhammadiyah memiliki sikap selalu menghargai waktu, hal itu dapat ditunjukkan siswa yang datang segera persiapan untuk melakukan latihan bersama-sama.
- 2) Kegiatan Tapak Suci siswa selalu diajak untuk melakukan hal positif tidak melanggar norma-norma yang berlaku meskipun dalam latihan ada acara sabung atau tanding.
- 3) Anggota Tapak Suci Putera Muhammadiyah memiliki sikap tanggungjawab, hal itu dapat ditunjukkan pada waktu latihan sedang berlangsung.
- 4) Anggota Tapak Suci harus menghindari sikap yang mengabaikan aturan, karena sikap itu dapat merusak siswa dan akan mendapat hukuman bagi para pelanggarnya.
- 5) Anggota Tapak Suci Putera Muhammadiyah mampu melakukan percaya diri dan dapat melakukan hal yang dianggap benar.
- 6) Anggota Tapak Suci Putera Muhammadiyah harus dapat tanggungjawab pada dirinya sendiri, hal itu dilakukan sebelum anggota Tapak Suci bertanggungjawab pada orang lain.
- 7) Anggota Tapak Suci harus dapat bersikap tidak tergantung pada orang lain. Anggota Tapak Suci harus dapat berfikir secara sendiri serta pemikiran tersebut harus dirasa benar dan tidak melenceng dari apa yang sudah diajarkan oleh pelatih.

B. Hambatan yang Dihadapi dalam Menanamkan Karakter Disiplin dan Mandiri dalam Ekstrakurikuler Tapak Suci Putera Muhammadiyah pada Siswa SMP Muhammadiyah 5 Surakarta

- 1) Ada salah satu siswa atau hanya sebagian yang memang tidak dapat diatur.

- 2) Masih ada siswa yang berbicara sendiri sehingga mengabaikan perintah dari pelatih yang perintah itu adalah wujud dari tanggungjawab siswa.
 - 3) Kurangnya peran guru dalam pelaksanaan kegiatan Tapak Suci Putera Muhammadiyah.
 - 4) Tidak semua siswa memiliki rasa percaya diri dalam melaksanakan nilai bersikap dan berperilaku yang mengandalkan inisiatif.
 - 5) Faktor orang tua yang kurang memperhatikan anak dalam dunia pendidikan, sehingga berdampak siswa tersebut tidak dapat bertanggungjawab pada dirinya sendiri.
 - 6) Anak masih ada yang mengikuti pendapat temannya.
3. Temuan Studi yang dihubungkan dengan Kajian Teori
- A. Bentuk-Bentuk Penanaman Karakter Disiplin dan Mandiri dalam Ekstrakurikuler Tapak Suci Putera Muhammadiyah di SMP Muhammadiyah 5 Surakarta.
- 1) Siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tapak Suci Putera Muhammadiyah memiliki sikap selalu menghargai waktu, hal itu dapat ditunjukkan siswa yang datang segera persiapan untuk melakukan latihan bersama-sama.
 - 2) Kegiatan Tapak Suci siswa selalu diajak untuk melakukan hal positif tidak melanggar norma-norma yang berlaku meskipun dalam latihan ada acara sabung atau tanding.
 - 3) Anggota Tapak Suci Putera Muhammadiyah memiliki sikap tanggungjawab, hal itu dapat ditunjukkan pada waktu latihan sedang berlangsung.
 - 4) Anggota Tapak Suci harus menghindarkan sikap yang mengabaikan aturan, karena sikap itu dapat merusak siswa dan akan mendapat hukuman bagi para pelanggarnya.
 - 5) Anggota Tapak Suci Putera Muhammadiyah mampu melakukan percaya diri dan dapat melakukan hal yang dianggap benar.
 - 6) Anggota Tapak Suci Putera Muhammadiyah harus dapat bertanggungjawab pada dirinya sendiri, hal itu dilakukan sebelum anggota Tapak Suci bertanggungjawab pada orang lain.

- 7) Anggota Tapak Suci harus dapat bersikap tidak tergantung pada orang lain. Anggota Tapak Suci harus dapat berfikir secara sendiri serta pemikiran tersebut harus dirasa benar dan tidak melenceng dari apa yang sudah diajarkan oleh pelatih.

Merujuk pendapat Hidayatullah (2010:13), karakter adalah kekuatan mental, akhlak yang merupakan kepribadian khusus serta menjadi pendorong dan penggerak, membedakan dengan individu lain. Menurut Koesoema (2007:80), karakter dianggap sama dengan kepribadian. Tujuan pembentukan karakter dalam ekstrakurikuler yaitu membentuk pribadi siswa untuk menjadi anak yang baik dan berakhlak mulia.

Hasil penelitian tersebut jika dihubungkan dengan teori, dapat diketahui bahwa penanaman karakter disiplin dan mandiri pada kegiatan di sekolah dapat dilaksanakan salah satunya melalui kegiatan ekstrakurikuler Tapak Suci Putera Muhammadiyah. Implementasi penanaman karakter disiplin dan mandiri dalam kegiatan ekstrakurikuler Tapak Suci Putera Muhammadiyah di SMP Muhammadiyah 5 Surakarta sudah dilaksanakan dengan baik. Pelatih/Pembina Tapak Suci telah membantu siswa untuk mengembangkan kedisiplinan, menjadikan anak mandiri, dalam rangka menghadapi kehidupan di sekolah maupun masyarakat dengan cara membimbing, memberikan motivasi, memberikan ceramah dan pelatihan di setiap ada kegiatan Tapak Suci.

B. Hambatan yang Dihadapi dalam Menanamkan Karakter Disiplin dan Mandiri dalam Ekstrakurikuler Tapak Suci Putera Muhammadiyah pada Siswa SMP Muhammadiyah 5 Surakarta

- 1) Kurangnya kesadaran siswa tentang pentingnya kegiatan Tapak Suci dan adanya siswa yang bandel atau nakal, walaupun hanya sebagian siswa saja yang nakal.
- 2) Ada salah satu siswa atau hanya sebagian yang memang tidak dapat diatur.
- 3) Masih ada siswa yang berbicara sendiri sehingga mengabaikan perintah dari pelatih yang perintah itu adalah wujud dari tanggungjawab siswa.
- 4) Kurangnya peran guru dalam pelaksanaan kegiatan Tapak Suci Putera Muhammadiyah.

- 5) Tidak semua siswa memiliki rasa percaya diri dalam melaksanakan nilai bersikap dan berperilaku yang mengandalkan inisiatif.
- 6) Faktor orang tua yang kurang memperhatikan anak dalam dunia pendidikan, sehingga berdampak siswa tersebut tidak dapat bertanggungjawab pada dirinya sendiri.
- 7) Anak masih ada yang mengikuti pendapat temannya.

Hambatan yang dialami dalam implementasi penanaman karakter disiplin dan mandiri lebih disebabkan pada kurangnya perhatian sekolah pada kegiatan ekstrakurikuler dan orang tua yang tidak berperan aktif dalam kegiatan tersebut. Menurut Departemen Pendidikan Nasional (2011:478), hambatan ialah halangan atau rintangan. Menurut Agustinova (2013), hambatan yang dialami dalam proses penanaman karakter adalah kurangnya penunjang dalam kegiatan, pendidik kurang bisa memahami karakteristik dari masing-masing anak, kurangnya partisipasi aktif orang tua dalam proses penanaman karakter. Menurut Abdul dan Dian (2013:5), sekolah sebagai institusi pendidikan tidak dapat menghindarkan diri dari upaya pembentukan karakter bagi anak didiknya. Menurut Gunawan (2012:38), pendidikan karakter pada dasarnya adalah mendorong lahirnya anak-anak yang baik (insan kamil).

Berdasarkan karakteristik yang diungkapkan di atas bisa menjadi gambaran umum bahwa menanamkan karakter disiplin dan mandiri dalam ekstrakurikuler Tapak Suci Putera Muhammadiyah di SMP Muhammadiyah 5 Surakarta akan menemui hambatan-hambatan. Sekolah sebagai lembaga formal, memiliki peran penting dalam penanaman karakter disiplin dan mandiri. Sekolah merupakan lembaga formal yang mendidik anak selain dalam keluarga. Berdasarkan beberapa penjelasan di atas, terlihat bahwa temuan dalam penelitian ini bisa dikaitkan dengan pendapat-pendapat ilmiah sebagai kajian teorinya.

KESIMPULAN

A. Bentuk-Bentuk Penanaman Karakter Disiplin dan Mandiri dalam Ekstra-kurikuler Tapak Suci Putera Muhammadiyah di SMP Muhammadiyah 5 Surakarta.

- 1) Siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tapak Suci Putera Muhammadiyah memiliki sikap selalu menghargai waktu, hal itu dapat ditunjukkan siswa yang datang segera persiapan untuk melakukan latihan bersama-sama.
- 2) Kegiatan Tapak Suci siswa selalu diajak untuk melakukan hal positif tidak melanggar norma-norma yang berlaku meskipun dalam latihan ada acara sabung atau tanding.
- 3) Anggota Tapak Suci Putera Muhammadiyah memiliki sikap tanggungjawab, hal itu dapat ditunjukkan pada waktu latihan sedang berlangsung.
- 4) Anggota Tapak Suci harus menghindari sikap yang mengabaikan aturan, karena sikap itu dapat merusak siswa dan akan mendapat hukuman bagi para pelanggarnya.
- 5) Anggota Tapak Suci Putera Muhammadiyah mampu melakukan percaya diri dan dapat melakukan hal yang dianggap benar.
- 6) Anggota Tapak Suci Putera Muhammadiyah harus dapat tanggungjawab pada dirinya sendiri, hal itu dilakukan sebelum anggota Tapak Suci bertanggungjawab pada orang lain.
- 7) Anggota Tapak Suci harus dapat bersikap tidak tergantung pada orang lain. Anggota Tapak Suci harus dapat berfikir secara sendiri serta pemikiran tersebut harus dirasa benar dan tidak melenceng dari apa yang sudah diajarkan oleh pelatih.

B. Hambatan yang Dihadapi dalam Menanamkan Karakter Disiplin dan Mandiri dalam Ekstrakurikuler Tapak Suci Putera Muhammadiyah pada Siswa SMP Muhammadiyah 5 Surakarta.

- 1) Ada salah satu siswa atau hanya sebagian yang memang tidak dapat diatur.
- 2) Masih ada siswa yang berbicara sendiri sehingga mengabaikan perintah dari pelatih yang perintah itu adalah wujud dari tanggungjawab siswa.
- 3) Kurangnya peran guru dalam pelaksanaan kegiatan Tapak Suci Putera Muhammadiyah.
- 4) Tidak semua siswa memiliki rasa percaya diri dalam melaksanakan nilai bersikap dan berperilaku yang mengandalkan inisiatif.

- 5) Faktor orang tua yang kurang memperhatikan anak dalam dunia pendidikan, sehingga berdampak siswa tersebut tidak dapat bertanggungjawab pada dirinya sendiri.
- 6) Anak masih ada yang mengikuti pendapat temannya.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Gunawan, Heri. 2012. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.

Hidayatullah, Furqon. M. 2010. *Pendidikan Karakter Membangun Peradaban Bangsa*. Surakarta: Yuma Pustaka.

Majid, Abdul dan Dian Andayani. 2013. *Pendidikan Karakter Berbasis Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.